

RINGKASAN

Studi Efisiensi Reproduksi Sapi Perah Betina Pada berbagai Paritas (Studi Kasus di Wilayah Anggota KAN Jabung), Mahatma Akhmad Aulia, NIM C31210209, Tahun 2024, 23 Halaman, Program Studi D3 Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Nurkholis, S.Pt., M.P., IPM. (Dosen Pembimbing).

Studi ini merupakan penelitian tentang penampilan reproduksi sapi perah, khususnya terkait dengan *service per conception* (S/C) di Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah (KAN Jabung). Umur pertama kali melahirkan dan interval melahirkan memiliki pengaruh signifikan terhadap kehidupan produktif dan keuntungan seumur hidup pada ternak Holstein. Faktor lain seperti umur, paritas, dan berbagai keberhasilan inseminasi. Evaluasi keberhasilan inseminasi buatan pada sapi perah di suatu daerah di Indonesia juga telah dilakukan. Studi-studi tersebut memiliki relevansi yang penting dalam membantu praktisi peternakan untuk memahami dan meningkatkan penampilan reproduksi sapi perah, serta memaksimalkan keuntungan dari usaha peternakan mereka.

Pengambilan data tugas akhir ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus – 30 November 2023 di peternakan milik anggota peternak Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah (KAN Jabung). Kesimpulan dari tugas akhir ini untuk mengetahui nilai efisiensi reproduksi sapi perah di desa busu berdasarkan nilai *days open* (DO), *service per conception* (S/C), dan *calving interval* (CI). Parameter yang diamati yaitu 20 ekor sapi perah peranakan *Friesian Holstein* yang berbeda dengan paritas 1 sampai 4. Setiap paritasnya berjumlah 5 ekor sapi.

Hasil yang diperoleh dari pengamatan ini menunjukkan bahwa efisiensi reproduksi sapi perah peranakan *friesian holstein* betina pada berbagai paritas dapat disimpulkan bahwa, untuk nilai S/C terhadap paritas 1, paritas 2, dan paritas 3 telah efisien, akan tetapi untuk paritas 4 masih terbilang kurang efisien. Nilai DO untuk paritas 1 dan paritas 2 juga terbilang efisien, sedangkan untuk paritas 3 dan paritas 4 masih kurang efisien. Untuk nilai CI pada paritas 1 dan paritas 2 juga terbilang cukup efisien sedangkan untuk paritas 3 dan paritas 4 masih kurang efisien.